

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- 7.1.1 Distilasi uap minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon citratus*) memiliki efek antifungi terhadap *Candida albicans* secara *in vitro* pada konsentrasi 5% (v/v).
- 7.1.2 Terdapat hubungan positif antara konsentrasi distilasi uap minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon citratus*) terhadap zona hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dari hasil analisis statistik, yaitu semakin tinggi konsentrasi minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon citratus*) maka semakin besar diameter zona hambat pertumbuhan *Candida albicans* yang terbentuk.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon citratus*) sebagai antimikroba terhadap bakteri dan jamur lain selain *Candida albicans*.
- 7.2.2 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai zat aktif yang terkandung dalam serai dapur (*Cymbopogon citratus*) untuk mengetahui zat apa yang paling efektif dalam serai dapur

(*Cymbopogon citratus*) yang dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

7.2.3 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon citratus*) secara *in vivo* untuk mengetahui dosis terapeutik, dosis toksis dan efek samping yang mungkin timbul pada penggunaan minyak atsiri serai dapur (*Cymbopogon citratus*).

7.2.4 Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang aplikasi klinis yaitu sebagai alternatif pengobatan kandidiasis akibat infeksi *Candida albicans* dalam bentuk obat yang digunakan secara topikal maupun obat yang digunakan secara sistemik.

